

RINGKASAN

Fitri Nadia. 2020. “Optimalisasi Produksi Alat Gali Muat Komatsu PC 400-18 dengan Metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) pada Pengupasan Lapisan *Overburden* di PT. Surya Global Makmur Jobsite Pemusiran, Kabupaten Sarolangon, Provinsi Jambi ”

Berdasarkan data produksi pengupasan *overburden* di PT. Surya Global Makmur bulan Januari-Oktober 2019, produksi pengupasan *overburden Excavator* Komatsu PC 400-18 tidak pernah mencapai target yaitu 75.700 bcm perbulannya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya waktu kerja efektif dan besarnya waktu edar alat gali muat sehingga mempengaruhi efisiensi kerja dan produktivitas alat.

Untuk mengetahui potensi *improvement* dari sebuah proses produksi dan efektivitas penggunaan suatu peralatan maka perlu dilakukan suatu analisis menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE). OEE dikenal sebagai salah satu aplikasi program total *productive maintenance* yang memiliki kemampuan mengidentifikasi secara jelas akar permasalahan dan faktor penyebabnya sehingga membuat usaha perbaikan lebih terfokus. Dari nilai OEE yang belum mencapai batas ideal, maka dilakukan analisis *Six Big Losses* untuk mengetahui *losses* yang memberikan kontribusi terbesar dalam menurunnya produktivitas alat. Selanjutnya digunakan metode *Fishbone* untuk mencari sebab-akibat menurunnya produktivitas alat dan dilakukan evaluasi dengan mengacu terhadap hasil dari identifikasi *Six Big Losses* yang telah didapatkan.

Setelah dilakukan analisis dan perbaikan dengan metode – metode tersebut, didapatkan produksi Komatsu PC 400-18 melebihi target yang telah direncanakan yaitu 77.460,840 bcm. Namun nilai OEE masih < 85% belum mencapai nilai OEE kelas dunia >85% yaitu 41%. Sebaiknya dilakukan perbaikan terhadap *reduced speed losses* dan *breakdown losses*.

Kata kunci: Produksi, Komatsu PC 400, *Overall Equipment Effectiveness*, *Six Big Losses*, Metode *Fishbone*